

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasar pada analisis penelitian di atas, maka kesimpulan yang bisa di ambil pada penelitian ini adalah :

- 1 Sanksi pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Kota Bekasi. Besar kecilnya sanksi pajak yang diterapkan tidak mempengaruhi ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.
- 2 Sosialisasi pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Kota Bekasi. Tinggi atau rendahnya kegiatan sosialisasi atau penyuluhan yang dilakukan oleh samsat tidak mempengaruhi ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.
- 3 Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Kota Bekasi. Semakin baiknya atau tingginya kualitas pelayanan yang diberikan maka dapat mempengaruhi juga ketaatan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.
- 4 Religiusitas/Agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Kota Bekasi. Semakin meningkatnya ketaatan wajib pajak terhadap kepercayaan yang dianut maka berpengaruh pula terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

- 5 Norma subjektif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Kota Bekasi. Besar atau kecilnya dorongan atau motivasi dari lingkungan sekitar maka berpengaruh juga terhadap wajib pajak dalam melaksanakan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- 6 Psikologi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Kota Bekasi. Semakin beragamnya kondisi psikologis yang dialami oleh wajib pajak tidak mempengaruhi pada ketaatan atau kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penulisan penelitian kali ini juga terdapat beberapa keterbatasan yang dihasilkan. Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Variabel (bebas/endogen) yang digunakan pada penelitian kali ini menggunakan total 6 variabel yaitu sanksi pajak, sosialisasi pajak, kualitas pelayanan, religiusitas/agama, norma subjektif dan psikologi.
- 2 Memiliki keterbatasan waktu dalam proses pengumpulan data responden yang hanya dapat mengumpulkan total data sebesar 175 responden wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Bekasi.
- 3 Perlunya penggunaan variabel atau faktor lain yang diharapkan memiliki hasil yang lebih baik yang dapat memperkuat nilai yang sesuai dengan variabel endogen.

5.3 Saran

Merujuk pada beberapa keterbatasan yang telah disebutkan diatas, berikut saran – saran yang ditujukan pada penelitian selanjutnya sebagai berikut :

- 1 Seharusnya sanksi pajak diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada wajib pajak kendaraan bermotor dan menjadi acuan untuk dapat lebih patuh terhadap pajak kendaraan bermotor.
- 2 Seharusnya dengan sosialisasi dapat menimbulkan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor untuk lebih taat pajak karena sudah memperoleh informasi terkait pentingnya membayar pajak.
- 3 Sebaiknya kualitas pelayanan harus tetap dipertahankan supaya wajib pajak merasakan aman dan nyaman dan diharapkan menjadi poin lebih untuk menyadarkan ketaatan pajak.
- 4 Dengan kesadaran ketaatan terhadap kepercayaan masing – masing para wajib pajak yang tinggi diharapkan dapat lebih memberikan kesadaran yang baik ketika menjalankan kewajiban pajak kendaraan bermotor.
- 5 Sebaiknya wajib pajak dapat terdorong dan termotivasi untuk terus membayar pajak kendaraan bermotor melalui lingkungan sekitar.

Seharusnya aspek psikologi yang dialami atau dimiliki wajib pajak mampu meningkatkan ketaatan pajak kendaraan bermotor dan merasakan kenyamanan ketika berkendara dikarenakan tidak merasakan khawatir ditilang petugas.